

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN DEPRESI PADA
PASIEN USIA LANJUT DI RSUP. DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Fachrezi Khatami
04011181419071

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN DEPRESI PADA PASIEN USIA LANJUT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Oleh:
Fachrezi Khatami
04011181419071

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 18 Januari 2018

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Nur Riviatyi, Sp. PD, K-Ger
NIP. 19690627 200212 2003

Pembimbing II
Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 19720717 200801 2007

Pengaji I
dr. Surya Darma, Sp. PD
NIP. 19710927 200912 1001

Pengaji II
dr. Puji Suryani, M.Kes
NIP. 19850927 201012 2006

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes.
NIP. 19780227 201012 2001



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes.
NIP. 19720717 200801 2007

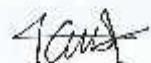
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Januari 2018
Yang membuat pernyataan



Fachrezi Khatami
NIM. 04011181419215

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fachrezi Khatami
NIM : 04011181419071
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN DEPRESI PADA PASIEN USIA LANJUT DI RSUP. DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 18 Januari 2018

Yang Menyatakan



Fachrezi Khatami

ABSTRAK

HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN DEPRESI PADA PASIEN USIA LANJUT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(*Fachrezi Khatami*, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 18 Januari 2018,
62 halaman)

Latar Belakang: Salah satu masalah kesehatan yang paling sering dijumpai pada lansia adalah hipertensi, dimana rasio prevalensi lansia yang terkena hipertensi lebih dari 50% dan menjadikannya sebagai penyakit terbanyak pada lanjut usia. Tingginya angka kejadian hipertensi pada lansia di Indonesia ini dapat menimbulkan permasalahan pada penderita tersebut, seperti gangguan organ tubuh dan gangguan perasaan. Masalah-masalah tersebut dapat membuat penderita hipertensi rentan menderita depresi. Populasi lansia di Indonesia yang menderita gangguan depresi pada tahun 2010 sebanyak 5%, angka tersebut semakin bertambah besar sampai 13,5% pada lansia dengan gangguan medis. Deteksi depresi pada lanjut usia menggunakan suatu skala yang disebut *Geriatric Depression Scale* (GDS).

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis korelasi. Sampel penelitian dilakukan pada pasien lanjut usia di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Oktober 2017-Desember 2017. Cara pengambilan sample dilakukan secara *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, sampel yang didapat dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sesuai dengan variabel yang diteliti.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian dari 32 pasien usia lanjut dengan hipertensi didapatkan 68,75% kemungkinan besar mengalami depresi. Uji korelasi *Kendall's tau-b* menunjukkan nilai $p = 0,003$ dengan besar korelasi adalah 0,504, hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi sedang antara hipertensi dan depresi pada pasien usia lanjut.

Kata Kunci: *Hipertensi, depresi, usia lanjut, Geriatric Depression Scale, SPSS*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF HYPERTENSION WITH DEPRESSION IN ELDERLY PATIENTS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

*(Fachrezi Khatami, Faculty of Medicine Sriwijaya University, 18 January 2018,
62 pages)*

Background: One of the most common health problems in elderly people is hypertension, where the prevalence ratio of elderly people affected by hypertension is more than 50% and make it as the most disease in elderly. The high incidence of hypertension in Indonesia elderly can cause problems in elderly patients, such as organ disorders and emotional disorders. These problems can make people with hypertension prone to be depression. The elderly population in Indonesia who suffered from depressive disorder in 2010 as much as 5%, the number is getting bigger until 13,5% with medical disorder. Detection of depression in the elderly uses a scale called Geriatric Depression Scale (GDS).

Method: The type of research used is correlation analysis. The sample of the study was conducted in elderly patients in the Internal Medicine Polyclinic of Dr. Mohammad Hoesin Palembang period October 2017-December 2017. Sampling was done by non-probability sampling using consecutive sampling technique, the samples that had been obtained will be analyzed using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) program according to the variables studied.

Result: Based on the results of the study of 32 elderly patients with hypertension obtained 68.75% most likely to experience depression. Kendall's tau-b correlation test shows the value $p = 0.003$ with a large correlation is 0,504, a significant relation with moderate correlation strength.

Conclusion: There is a significant correlation with moderate correlation strength between hypertension and depression in elderly patients

Keywords: Hypertension, depression, elder, Geriatric Depression Scale, SPSS

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat dan nikmat yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Hipertensi dengan Depresi pada Pasien Usia Lanjut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”, sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Syarif Husin, M.S. selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dan kepada dr. Nur Riviati, Sp. PD, K-Ger dan Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan selama pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga kepada dr. Surya Darma, Sp. PD dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes yang juga telah memberikan masukan, serta kepada dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc. yang telah membantu sebagai ketua blok skripsi.

Hasil penulisan skripsi ini, penulis persembahkan untuk Drs. Muchlis Hasyim dan Dra. Susilawaty sebagai orang tua serta dr. Hesty Safitri dan ST. Riska Febriani yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat, do'a dan semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan, PSPD FK Unsri Alpha 2014 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dan penulis mohon maaf jika masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan.

Palembang, 18 Januari 2018

Penulis

Fachrezi Khatami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lanjut Usia	5
2.1.1 Definisi Lansia	5
2.1.2 Proses dan Teori Menua.....	5
2.1.3 Perubahan yang Terjadi pada Lansia	9
2.2 Hipertensi	11
2.2.1 Definisi Hipertensi	11
2.2.2 Etiologi Hipertensi	11
2.2.3 Patofisiologi Hipertensi.....	12
2.2.4 Gejala Klinis Hipertensi	13
2.2.5 Faktor Risiko Hipertensi	13
2.2.6 Komplikasi Hipertensi.....	14
2.2.7 Klasifikasi Hipertensi	15
2.3 Depresi	16
2.3.1 Definisi Depresi.....	16
2.3.2 Epidemiologi Depresi.....	16

2.3.3 Etiologi dan Patofisiologi Depresi	17
2.3.4 Gambaran Klinis	19
2.3.5 Kriteria Diagnosis	21
2.3.6 Tatalaksana.....	24
2.3.7 Instrumen Pengukuran Depresi	25
2.3.8 Hubungan Hipertensi dan Depresi	26
2.4 Kerangka Teori.....	30
2.5 Kerangka Konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3.1 Populasi Penelitian	32
3.3.1.1 Populasi Target.....	32
3.3.1.2 Populasi Terjangkau.....	32
3.3.2 Sampel Penelitian.....	32
3.3.3 Cara Pengambilan Sampel	32
3.4 Kriteria Sampel	34
3.4.1 Kriteria Inklusi	34
3.4.2 Kriteria Eksklusi.....	34
3.5 Variabel Penelitian	34
3.5.1 Variabel Terikat	34
3.5.2 Variabel Bebas	34
3.6 Definisi Operasional.....	34
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	36
3.8 Kerangka Operasional	38

BAB IV HASIL

4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Hubungan Hipertensi dengan Depresi	41

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Pembahasan	43
5.2. Keterbatasan Penelitian	47

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	48
6.2. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	55
BIODATA	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Faktor Risiko Hipertensi	13
2. Klasifikasi Tekanan Darah pada Orang Dewasa.....	15
3. Perubahan pada Lansia Depresi	19
4. Klasifikasi dan Diagnosis Gangguan Depresi pada Lansia.....	21
5. Kondisi Medis yang dapat Menyebabkan Depresi.....	23
6. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	39
7. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	40
8. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan	40
9. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tekanan Darah	41
10. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Skor GDS	41
11. Hubungan Hipertensi dengan Depresi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Data Karakteristik Sampel, Tekanan Darah dan Skor GDS	55
2. Lembar <i>Informed Consent</i>	57
3. Kuesioner	60
4. Hasil <i>Output</i> SPSS	62
5. Biodata	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia lanjut adalah seseorang yang telah berusia 60 tahun atau lebih (Depkes, 2014). Populasi usia lanjut di dunia pada tahun 2013 mencapai 13,4% dan di Indonesia 8,9% dari total populasi. Populasi usia lanjut di dunia hingga tahun 2050 diprediksi dapat mencapai 25,3% dan di Indonesia mencapai 21,4% dari total populasi. Berdasarkan sensus penduduk terjadi peningkatan populasi usia lanjut di Indonesia setiap tahunnya, pada tahun 2010 jumlah usia lanjut di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa. Jumlah penduduk usia lanjut di Indonesia pada tahun 2014 menjadi 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025, jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa (Depkes, 2015).

Salah satu masalah kesehatan yang paling sering dijumpai pada usia lanjut adalah hipertensi, dimana rasio prevalensi usia lanjut yang terkena hipertensi lebih dari 50% dan menjadikannya sebagai penyakit terbanyak pada usia lanjut (Chobanian *et al.*, 2003). Tingginya angka kejadian hipertensi pada usia lanjut di Indonesia ini dapat menimbulkan permasalahan pada penderita tersebut, seperti gangguan organ tubuh dan gangguan perasaan atau emosi. Masalah-masalah tersebut dapat membuat penderita hipertensi rentan menderita depresi (Riskesdas, 2013).

Depresi adalah suatu masa gangguan fungsi manusia yang berkenaan dengan alam perasaan sedih dan gejala penyertanya, seperti gangguan pola tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa dan tidak berdaya, serta bunuh diri (Kaplan *et al.*, 2010). Jumlah populasi usia lanjut di Indonesia yang menderita gangguan depresi pada tahun 2010 sebanyak 5%, angka tersebut akan semakin bertambah besar sampai 13,5% pada usia lanjut dengan gangguan medis (Rachmaningtyas, 2015). Depresi pada usia lanjut sering tidak terdiagnosis dan ditangani sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena gejala-

gejala yang timbul pada usia lanjut sering dianggap bagian dari proses penuaan yang normal. Dampak yang dapat ditimbulkan depresi yang tidak diobati pada usia lanjut dapat sangat buruk, seperti memberi pengaruh negatif pada kualitas hidup, peningkatan penggunaan fasilitas kesehatan medis, dan meningkatkan risiko kematian pada usia lanjut. Gangguan depresi ini dapat diobati agar para usia lanjut bisa terbebas dari penderitaan yang diakibatkan oleh depresinya, dukungan baik dari lingkungan maupun keluarga dapat membantu dalam proses pengobatan. Diharapkan dari pengobatan gangguan depresi, dapat meningkatkan kualitas hidup para usia lanjut (Greenberg, 2012).

Deteksi yang akurat diperlukan untuk meminimalisasi tidak terdiagnosinya depresi pada usia lanjut. Yesavage, dkk, telah membuat suatu skala yang telah teruji dapat mendeteksi depresi dan digunakan secara ekstensif pada populasi usia lanjut yang disebut *Geriatric Depression Scale* (GDS). Setelah penggunaan GDS dievaluasi berdasarkan kriteria diagnosis, didapatkan bahwa tingkat sensitifitasnya sebesar 84,3% dan tingkat spesifitasnya sebesar 73,8%. Validitas dan reliabilitas dari GDS sebagai instrumen juga telah didukung oleh tenaga medis dan peneliti (Wongpakaran, 2013).

Penelitian mengenai hubungan hipertensi dengan depresi telah dilakukan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional* serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei di Poli Penyakit Dalam RSD dr. Soebandi Jember. Pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, sebanyak 30 sampel. Data diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden berdasarkan kuisioner yang dijawab oleh responden. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rho yang dihitung dengan program SPSS 22 didapatkan *Significancy* lama menderita hipertensi dengan tingkat depresi adalah sebesar 0,000 yang menunjukkan $p < 0,05$. Nilai korelasi Spearman sebesar -0,769 menunjukkan bahwa arah korelasi negatif dengan

kekuatan kuat dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan lamanya menderita hipertensi dengan tingkat depresi (Dhevy, 2014). Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Menggunakan data primer berupa pengukuran tekanan darah dan wawancara terpimpin kepada penderita hipertensi, dan data sekunder yaitu rekam medis pada bulan November 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *quota sampling* selama satu bulan, didapatkan 60 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis dengan uji *chi square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tekanan darah dengan depresi($p = 0,008$) (Qurratu, 2016). Adanya kontradiksi atau perbedaan tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut terutama pada usia lanjut yang rentan mengalami depresi. Penelitian mengenai hubungan hipertensi dengan depresi pada pasien usia lanjut di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang diharapkan berguna serta dapat meningkatkan tindakan preventif, deteksi dini, maupun pengobatan depresi pada usia lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan hipertensi dengan depresi pada pasien usia lanjut di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan hipertensi dengan depresi pada pasien usia lanjut di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui karakteristik sosio demografi pasien usia lanjut di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2.2 Mengukur tekanan darah pada pasien usia lanjut di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2.3 Mengukur skor depresi pada pasien usia lanjut di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2.4 Menganalisis hubungan hipertensi terhadap depresi pada pasien usia lanjut di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara hipertensi dengan depresi pada pasien usia lanjut di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas secara teoritis hubungan hipertensi dengan depresi pada pasien usia lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu mendorong upaya preventif dan promotif agar angka kejadian depresi pada pasien hipertensi usia lanjut turun.
2. Sejawat praktisi kesehatan yang terlibat dalam tatalaksana pasien hipertensi usia lanjut dapat mencegah kejadian depresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dianingtyas dan Sarah Ulliya. 2008. Perbedaan Tingkat Depresi pada Lansia Sebelum dan Sesudah Dilakukan Senam Bugar Lansia di Panti Wredha Wening Wardoyo Ungaran. (<https://www.researchgate.net/publication/277158398>, diakses pada tanggal 15 Desember 2017)
- Alexander G Logan. 2011. Hypertension in Aging Patients 9(1):113-120
- Alexopoulos GS. 2005. Depression in the elderly. Lancet. 365:1961-70
- Aru WS, Setiyohadi B, Simadibrata M, Setiati S. 2009. Proses Menua dan Implikasi Kliniknya Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid I. Edisi 4. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hal. 1335-1340
- Ayu Candra Rahmawati dkk. 2009. Aktifitas Fisik dan Rasio Kolesterol (HDL) pada Penderita Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSUD Dr Moewardi Surakarta. (<https://publikasi.ilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/2061/2.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses pada tanggal 16 Desember 2017)
- Azkia, Qurratu Aini. 2016. Hubungan antara Gejala Depresi dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Lanjut Usia di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. (http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=29099, diakses pada tanggal 18 Juli 2017)
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Bell, K., Twiggs, J., Olin, B.R., 2015. Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations. Alabama Pharmacy Association

- Bernard MY Cheung. 2005. The relationship between hypertension and anxiety or depression in Hong Kong Chinese. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2716224/>, diakses pada tanggal 16 Desember 2017)
- Centers for Disease Control and Prevention. 2015. High Blood Pressure. (<http://www.cdc.gov/bloodpressure/index.html>, diakses pada 25 Juli 2017)
- Chobanian AV, Bakris GL, Black HR., *et al.* 2003. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure: the JNC 7 report. *JAMA*; 289:2560–2572
- Damanik, Alvidiani Agustina. 2015. Skor Geriatric Depression Scale Lansia yang Kehilangan Pasangan Hidup di Panti Jompo Milik Pemerintah dan Swasta di Kota Palembang
- Darmojo, Boedhi. 2009. Teori Proses Menua. Dalam: Martono H, Pranarka K (editor). Buku ajar Boedhi-Darmojo geriatri (ilmu kesehatan usia lanjut). Edisi ke-4. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hal. 3-13
- Departemen Kesehatan. 2006. Pedoman Teknis Penemuan dan Tata Laksana Penyakit Hipertensi. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Depkes RI. (<http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream//123456789/742/1/pdmnpnmuantthipertnsi.pdf>, diakses pada tanggal 15 Desember 2017)
- Departemen Kesehatan. 2014. Situasi dan Analisis Lanjut Usia. <http://www.depkes.go.id/article/view/14010200005/downloadpusdatin-infodatin-infodatinlansia.html>, diakses pada tanggal 18 Juli 2017)
- Departemen Kesehatan. 2015. Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut. Jakarta. (<http://www.depkes.go.id/article/view/15052700010/pelayanan-dan-peningkatan-kesehatan-usia-lanjut.html>, diakses pada tanggal 18 Juli 2017)

- Departemen Kesehatan. 2017. Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemenkes Ingatkan CERDIK. (http://www.depkes.go.id/article/view/17073100005/penyakit-jantungpenye_bab-kematian-tertinggi-kemenkes-ingatkan-cerdik-.html, diakses pada tanggal 18 Desember 2017)
- Fajar, Apriyandi. 2010. Hubungan Antara Peningkatan Usia dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien yang Berobat Jalan di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada pada Tanggal 19 Sampai 31 Juli 2010
- Greenberg SA. 2012. The Geriatric Depression Scale (GDS) Hartford Institute for Geriatric Nursing. NYU collage of nursing, hal. 60-69
- Hasanah, Revatul dkk. 2017. Hubungan Antara Status Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang hal 450
- Irawan, Hendry. 2013. Gangguan Depresi pada Lanjut Usia. CDK-210/ vol. 40 no. 11, th. 2013. Tapin, Kalimantan Selatan. (http://www.kalbemed.com/Portals/6/06_210Gangguan%20Depresi%20pada%20Lanjut%20Usia.pdf, diakses pada tanggal 20 Juli 2017)
- Jones-Webb R., *et al.* 2003. Relationship between depressive symptoms, anxiety, alcohol consumption, and blood pressure: Results form the CARDIA study. Vol. 20 no. 3, th 2003. (http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1530-0277.1996.tb01069.x/epdf?r3_referer=wol&tracking_action=preview_click&show_checkout=1&purchase_referrer=www.ncbi.nlm.nih.gov&purchase_site_license=LICENSE_DENIED, diakses pada tanggal 27 Juli 2017)
- Kaplan, H.I., B.J Sadock., J.A Grebh. 2010. Kaplan & Sadock Sipnosis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid I. Terjemahan oleh: Kusuma, Widjaja. Binarupa Aksara, Tangerang, hal. 794-797
- Licinio J, Wong M. 2005. Biology Depression: From novel insights to therapeutic strategies. Volume 1. Weinheim: Wiley-VCH, hal. 60

- Lunenfeld B, Gooren LJJ, Morales A, Morley JE. 2007. Textbook of men's health and aging, 2nd ed. United Kingdom: Informa Healthcare, hal. 13-22
- Maes, M., et al. 2005. Sleep disorders and anxiety as symptom profiles of sympathoadrenal system hyperactivity in major depression. J Affect Disord 27(3), hal. 197-207
- Marcus, M., et al. 2012. Depression: A Global Public Health Concern. WHO Department of Mental Health and Substance Abuse. (http://www.who.int/mental_health/management/depression/who_paper_depression_wfmh_2012.pdf, diakses pada tanggal 27 Juli 2017)
- Mardiana, Y. & Zelfino. 2014. Hubungan Antara Tingkat Stres Lansia Dan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di RW 01 Kunciran Tangerang. (<http://ejurnal.esaunggul.ac.id/>, diakses pada tanggal 17 Desember 2017)
- Mateos-Cáceres PJ, Zamorano-Le JJ, Rodríguez-Sierra P, Carlos Macaya, LópezFarré AJ. 2012. New and Old Mechanisms Associated with Hypertension in the Elderly. International Journal of Hypertension. 2012: hlm. 1-10
- Muhammad Hafiz, Wayan Weta, Ni Luh Ketut Ayu Ratnawati. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Bandung Tahun 2016 Vol 5 No. 7
- Nugroho, Wahyudi. 2008. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Edisi ke 3. Jakarta: EGC
- Priyoto. 2016. Hubungan Depresi dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Kecamatan Selosari Kabupaten Magetan. (<http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/view/25/0>, diakses pada tanggal 16 Desember 2017)

- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Hipertension the Silent Killer. (<http://www.pusdatin.kemkes.go.id/pdf.php?id=15080300001>, diakses pada tanggal 26 Juli 2017)
- Rabkin J, Charles E, Kass F. Hypertension and DSM-III depression in psychiatric outpatients. Am J Psychiatry. 1983;140(8):1072-4
- Rachmaningtyas A. 2015. Tiap tahun jumlah sakit jiwa lansia meningkat di Indonesia. (<http://nasional.sindonews.com>, diakses pada tanggal 20 Juli 2017)
- Rahn KH., *et al.* 1997. The Sympathetic Nervous System In the Pathogenesis of Hypertension. J Hypertension.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. (<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksesdas%202013.pdf>, diakses pada 16 Juli 2017)
- Saseen J. 2013. Koda-Kimble and Young's Applied Therapeutics: The Clinical Use of Drugs. 10th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. Chapter 14.
- Sadock BJ, Sadock VA. 2014. Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry. Behavior Sciences/Clinical Psychiatry. 11th ed. Lippincott Williams & Wilkins, hal. 755.
- Saseen JJ. 2014. Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach. 9th ed. New York: McGraw-Hill Medical. Chapter 3.
- Sri Agustina, Siska Mayang Sari, Reni Savita. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun (jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/70/57/, diakses pada tanggal 19 Desember 2017)

- Traywick L. 2007. Depression in the elderly. University of Arkansas Division of Agriculture.
- Tulen JHM., *et al.* 2005. Cardiovascular variability in major depressive disorder and effects of imipramine or mirtazapine (Org 3770). *J Clin Psychopharmacol.*
- Wongpakaran N., *et al.* 2013. The Use of GDS-15 in Detecting MDD: A comparison between residents in a Thai long term care home and geriatric outpatients. *Chiang Mai. J Clin Med Res.*
- Wulandari, Dhevy. 2014. Hubungan Lamanya Menderita Hipertensi dengan Tingkat Depresi pada Pasien Poli Penyakit Dalam RSD dr. Soebandi Jember. (<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/56323>, diakses pada tanggal 17 Juli 2017)